Pertemuan 9



Fungsi

Mata Kuliah : Algoritma & Pemrograman

Dosen: Tessy Badriyah, SKom., MT., PhD.



Tujuan Pembelajaran

- Penggunaan Fungsi dalam program Bahasa C untuk menjalankan bagian program yang mengerjakan suatu tugas tertentu.
- Fungsi yang mengembalikan suatu nilai (return) dan fungsi yang tidak mengembalikan suatu nilai (void)
- Penggunaan fungsi library standart yang disediakan oleh C
- Pembuatan user defined function atau fungsi yang didefinisikan sendiri oleh user.



Tentang Fungsi

- Fungsi adalah blok kode yang mengerjakan satu hal tertentu.
- Misal, program yang berhubungan dengan tampilan grafik perlu membuat lingkaran dan mewarnainya sesuai dengan radius dan warna yang diinputkan oleh user.
- Maka untuk menyelesaikan hal tersebut, perlu dibuat :
 - Fungsi createLingkaran
 - Fungsi warna
- Membagi masalah yang kompleks menjadi bagian2 kecil akan membuat program menjadi lebih mudah dipahami.





Tipe Fungsi

- Fungsi standart library
 - Fungsi yang disediakan oleh C
- User defined functions
 - Fungsi yang dibuat oleh user



Contoh fungsi Standard library

- Contoh:
- Fungsi printf() => digunakan untuk menampilkan output akan bisa tampil di layar
- Fungsi ini didefinisikan dalam header file "stdio.h".
- Fungsi standart yang lainnya banyak sekali, termasuk scanf(), fprintf(), getchar(), dll.
- Untuk satu include "stdio.h" pada program, semua fungsi standart library yang ada di dalamnya dapat digunakan.



USER DEFINED FUNCTIONS



User-defined Functions

- User definied functions adalah fungsi yang didefinisikan oleh user.
- Keuntungan dari penggunaan user-defined function:
 - Program menjadi lebih mudah dipahami, dimaintain dan diperiksa salahnya dimana.
 - Reusable codes artinya kode yang dibuat dapat digunakan kembali.
 - Program yang besar dapat dibagi ke dalam modul-modul yang lebih kecil.



Contoh: User-defined function

```
#include <stdio.h>
int addNumbers(int a, int b); // function prototype
int main()
  int n1,n2,sum;
  printf("Masukkan dua bilangan positif: ");
  scanf("%d %d",&n1,&n2);
  sum = addNumbers(n1, n2);  // function call
  printf("sum = %d",sum);
  return 0;
int addNumbers(int a,int b) // function definition
  int result;
  result = a+b;
  return result;
                // return statement
```



Function prototype

- function prototype adalah deklarasi dari suatu fungsi yang berisi nama fungsi, parameter dan tipe kembaliannya.
- function prototype perlu diberikan jika fungsi letaknya ada di bawah program utama (main function).

returnType functionName(type1 argument1, type2 argument2,...);



Pemanggilan suatu fungsi

- Kontrol dari program akan dipindah ke user-defined function dengan cara memanggilnya.
- Cara penulisan dari fungsi pemanggilannya:

functionName(argument1, argument2, ...);



Definisi Fungsi

- Definisi fungsi berisi blok kode yang membentuk tugas tertentu, misal menambahkan dua bilangan dan mengembalikan hasilnya.
- Cara penulisan dari definisi fungsi:

```
returnType functionName(type1 argument1, type2 argument2, ...)
{
    //body of the function
}
```



Melewatkan argumen ke fungsi

- Pada pemrograman, argumen mengacu pada variabel yang dilewatkan ke fungsi.
- Ada dua macam tipe argumen:
 - Argumen formal
 - Argumen pemanggilan



Cara melewatkan argumen ke fungsi

```
#include <stdio.h>
int addNumbers(int a, int b);
int main()
    sum = addNumbers(n1, n2);
int addNumbers(int a, int b)
```



Perintah Return

- Perintah return
 mengembalikan nilai
 dari fungsi ke program
 yang memanggil fungsi
 tersebut.
- Cara penulisannya :

```
return (expression);
```

Contoh:

```
return a;
return (a+b);
```

```
#include <stdio.h>
int addNumbers(int a, int b);
int main()
{
    ......

sum = addNumbers(n1, n2);
    .....
}
int addNumbers(int a, int b)
{
    .....

return result;
}
```



Tipe User-defined Functions

User-defined functions dapat dikategorikan sebagai :

- Fungsi tanpa argumen dan tanpa return
- Fungsi tanpa argumen dan dengan return
- Fungsi dengan argumen dan tanpa return
- Fungsi dengan argumen dan dengan return



Contoh: No arguments dan no return

```
#include <stdio.h>
void checkPrimeNumber();
int main()
{
    checkPrimeNumber();
// no argument dilewatkan
    return 0;
}
// tipe dari return adalah void karena
fungsi tidak me-return suatu nilai
apapun
```

```
void checkPrimeNumber()
  int n, i, flag=0;
  printf("Enter a positive integer: ");
  scanf("%d",&n);
  for(i=2; i \le n/2; ++i)
    if(n\%i == 0)
      flag = 1;
  if (flag == 1)
    printf("%d is not a prime number.", n);
  else
    printf("%d is a prime number.", n);
```



Contoh: No arguments tapi ada return

```
if (flag == 1)
#include <stdio.h>
                                                               printf("%d adalah bukan prima.", n);
int getInteger();
int main()
                                                             else
{ int n, i, flag = 0;
                                                               printf("%d adalah bilangan prima.", n);
  // no argument dilewatkan ke fungsi
  // nilai yang dikembalikan dari fungsi ditampung
                                                             return 0;
di variabel n
  n = getInteger();
                                                           // fungsi getInteger() mengembalikan integer yang
  for(i=2; i<=n/2; ++i)
                                                           dimasukkan oleh user
    if(n\%i==0){
                                                           int getInteger()
       flag = 1;
                                                           { int n;
       break;
                                                             printf("Masukkan integer positif: ");
                                                             scanf("%d",&n);
                                                             return n;
```



Contoh: Ada arguments tapi tidak ada yang di-return

```
#include <stdio.h>
void checkPrimeAndDisplay(int n);
int main()
{ int n;
  printf("Masukkan integer positif: ");
  scanf("%d",&n);
  // n dilewatkan ke fungsi
  checkPrimeAndDisplay(n);
  return 0;
// void menunjukkan bahwa tidak ada yang di-return
dari fungsi
void checkPrimeAndDisplay(int n)
{ int i, flag = 0;
```

```
for(i=2; i \le n/2; ++i)
     if(n\%i == 0){
       flag = 1;
       break;
  if(flag == 1)
     printf("%d bukan bilangan prima.",n);
  else
     printf("%d adalah bilangan prime.", n);
```



Contoh: Ada arguments dan ada yang di-return

```
#include <stdio.h>
int checkPrimeNumber(int n);
int main()
  int n, flag;
  printf("Enter a positive integer: ");
  scanf("%d",&n);
  // n dilewatkan ke fungsi checkPrimeNumber()
  // nilai yang dikembalikan dari fungsi di-assign ke flag
  flag = checkPrimeNumber(n);
  if(flag==1)
    printf("%d bukan bilangan prima",n);
  else
    printf("%d adalah bilangan prima",n);
  return 0;
```

```
// integer dikembalikan dari fungsi
int checkPrimeNumber(int n)
  /* Nilai Integer dikembalikan dari fungsi
checkPrimeNumber() */
  int i;
  for(i=2; i \le n/2; ++i)
    if(n\%i == 0)
      return 1;
  return 0;
```



Yang sudah dipelajari

- Penggunaan Fungsi dalam program Bahasa C untuk menjalankan bagian program yang mengerjakan suatu tugas tertentu.
- Fungsi yang mengembalikan suatu nilai (return) dan fungsi yang tidak mengembalikan suatu nilai (void)
- Penggunaan fungsi library standart yang disediakan oleh C
- Pembuatan user defined function atau fungsi yang didefinisikan sendiri oleh user.

Referensi



- Robertson, Lesley Anne. (1992). *Students' guide to program design*. Oxford: Newnes
- Santner, Williams, and Notz (2003), Design and Analysis of Computer Experiments, Springer.
- Deitel & Deitel, *C How to Program*, Prentice Hall 1994 (2nd edition)
- Brookshear, J.G., Computer Science: An Overview, Benjamin-Cummings 2000 (6th edition)
- Kernighan & Ritchie, The C Programming Language, Prentice Hall